



**KORELASI PENGUASAAN TATA BAHASA TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SUMBAWA**

Riadi Suhendra¹, Syafruddin^{2*}

¹*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa*

²*Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa*
riadi.unsa@gmail.com, syafruddinkip@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI di MAN 2 Sumbawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan tugas menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah deduktif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 120 siswa, dan sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 92 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa siswa berada pada kategori sedang dengan interval nilai antara 60,00 hingga 74,00. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa juga berada pada kategori sedang dengan interval nilai antara 69,73 hingga 76,61. Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,294 antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis karya ilmiah. Sesuai dengan uji korelasi, didapat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis karya ilmiah sebesar 0,294 pada kolom Pearson correlation. Artinya, semakin tinggi penguasaan tata bahasa, semakin tinggi pula keterampilan menulis karya ilmiah siswa, dan begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: *Penguasaan Tata Bahasa, Keterampilan Menulis, Karya Ilmiah, Siswa Kelas XI,*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan komponen krusial dalam pendidikan bahasa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara tertulis. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, siswa diajak untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyusun argumen secara logis. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif, yang merupakan keterampilan vital dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun profesional (Graham & Perin, 2007).

Pada tingkat SMA/MA, pembelajaran menulis menjadi lebih kompleks dan mendalam. Kurikulum menekankan pada pengembangan keterampilan menulis dalam berbagai jenis teks, termasuk teks naratif, deskriptif, ekspositori, dan argumentatif. Siswa diharapkan mampu menulis dengan struktur yang baik, menggunakan tata bahasa yang benar, dan menyajikan argumen yang logis serta meyakinkan. Dalam tahap ini, siswa juga diperkenalkan pada penulisan karya ilmiah yang mengharuskan mereka melakukan penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan yang sistematis (Harmer, 2004). Karya ilmiah mengharuskan siswa melakukan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun argumen berdasarkan bukti yang kuat. Kemampuan ini sangat penting karena membantu siswa dalam



memahami dan menerapkan metode ilmiah yang menjadi dasar penelitian akademik dan profesional.

Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di Indonesia menempatkan penekanan kuat pada keterampilan menulis, termasuk penulisan karya ilmiah. Dalam K-13, siswa diajarkan menulis karya ilmiah dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang baku, seperti pemahaman tentang struktur karya ilmiah, penggunaan sumber yang relevan dan terpercaya, serta penerapan tata bahasa yang benar. Tujuan dari K-13 adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis serta keterampilan dalam menyusun dan menyampaikan hasil penelitian mereka (Kemendikbud, 2013).

Dalam konteks pembelajaran di SMA/MA, siswa diajarkan untuk mengikuti struktur dan format tertentu dalam menulis karya ilmiah. Struktur dasar karya ilmiah biasanya mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Setiap bagian memiliki fungsi spesifik yang harus dipahami dan diterapkan oleh siswa. Misalnya, pendahuluan bertujuan untuk memberikan latar belakang penelitian dan menyatakan tujuan penelitian, sementara tinjauan pustaka menyediakan konteks dan dasar teoritis yang mendukung penelitian. Metodologi menjelaskan cara penelitian dilakukan, termasuk desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian dan interpretasi data, sedangkan kesimpulan merangkum temuan utama dan implikasi penelitian. Penguasaan struktur ini penting agar karya ilmiah dapat dipahami dan dinilai dengan baik oleh pembaca.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah harus formal, jelas, dan tepat. Tata bahasa yang benar memainkan peran penting dalam menyampaikan ide-ide secara efektif. Penggunaan kata-kata yang tepat, kalimat yang jelas, dan paragraf yang koheren sangat penting untuk memastikan bahwa tulisan ilmiah mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, konsistensi dalam penggunaan terminologi dan gaya penulisan juga penting untuk menjaga kejelasan dan kohesi teks. Namun, hasil observasi di MAN 2 Sumbawa menunjukkan variasi dalam keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun argumen dan mengorganisasikan ide, tetapi banyak yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tata bahasa yang benar. Observasi ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran menulis telah diterapkan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam aspek tata bahasa (Observasi MAN 2 Sumbawa, 2023).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di MAN 2 Sumbawa pada Senin, 20 November 2023 diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis karya ilmiah, hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian harian siswa tahun ajaran 2022/2023, dimana 60% dari 30 Siswa yaitu 12 Siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) (data terlampir), menurut Ibu Rahmawati, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia MAN 2 Sumbawa menyatakan “dari hasil asesmen Siswa dapat dikatakan Siswa yang belum sepenuhnya memahami struktur dan kebahasaan karya ilmiah. Mulai dari judul yang tidak tepat, pendahuluan yang kurang jelas, kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca yang masih salah, dan kesalahan-kesalahan lainnya. Kesalahan ini dapat mengurangi kejelasan dan profesionalisme tulisan.

Kesulitan utama yang dihadapi siswa terkait dengan kemampuan tata bahasa yang meliputi: Kesalahan dalam struktur kalimat yang menyebabkan ide tidak tersampaikan dengan jelas, pemilihan kata yang kurang tepat, sehingga tulisan menjadi tidak efektif dalam mengkomunikasikan pesan, kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, yang sering ditemukan dalam hasil karya ilmiah mereka.

Menurut penelitian Arikunto (2010:121), terdapat korelasi signifikan antara penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis siswa. Arikunto menyatakan bahwa siswa yang memiliki



pemahaman baik tentang tata bahasa cenderung menulis dengan lebih jelas dan terstruktur. Hal ini didukung oleh penelitian Suparno (2012), yang menemukan bahwa pembelajaran tata bahasa yang efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hyland (2003:31-32) menyebutkan bahwa penguasaan tata bahasa adalah elemen fundamental dalam pembelajaran menulis, karena tata bahasa yang baik memfasilitasi penyampaian ide yang lebih jelas dan koheren.

Studi oleh Purwanto (2015) juga menunjukkan bahwa penggunaan tata bahasa yang benar merupakan faktor kunci dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Purwanto menyatakan bahwa tata bahasa yang benar membantu dalam penyusunan argumen yang logis dan penyajian data yang sistematis. Ini sejalan dengan pandangan Harmer (2004:79-82), yang menekankan bahwa pengajaran tata bahasa harus menjadi bagian integral dari pembelajaran menulis untuk membantu siswa menulis dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian oleh Graham dan Perin (2007:15) menunjukkan bahwa pengajaran tata bahasa yang eksplisit dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pengajaran tata bahasa yang sistematis menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis mereka. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menulis, karena mereka merasa lebih mampu menyusun teks yang koheren dan terstruktur.

Penelitian oleh Richards dan Schmidt (2010:251-252) juga menunjukkan bahwa pengajaran tata bahasa yang kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Mereka berargumen bahwa ketika tata bahasa diajarkan dalam konteks penggunaan nyata, siswa lebih mampu memahami dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa tersebut dalam tulisan mereka. Temuan ini didukung oleh guru. Temuan-temuan ini mendukung pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian untuk meneliti tentang “Korelasi Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumbawa Tahun Ajaran 2023/2024”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik, menganalisis data statistik, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yang merupakan salah satu jenis desain penelitian kuantitatif. Desain korelasional digunakan untuk menentukan sejauh mana dua variabel berhubungan atau berkorelasi satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Sumbawa yang berjumlah 120 siswa. Sampel yang dipakai adalah menggunakan teknik simple random sampling, di mana setiap siswa di MAN 2 Sumbawa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (1960) dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error (0.05)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Pertama tes dipakai untuk mengumpulkan data penguasaan tata bahasa siswa. Yang kedua yaitu tes menulis



digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda dan menulis karya ilmiah. Instrumen yang berupa tes objektif pilihan ganda digunakan untuk mengungkap penguasaan tata bahasa siswa, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karya ilmiah siswa. Metode yang umum digunakan untuk melakukan validasi instrumen adalah validasi ahli atau expert judgment. Validasi ahli melibatkan satu atau beberapa ahli di bidang yang relevan—dalam hal ini, ahli bahasa atau dosen tata bahasa—untuk menilai kualitas, relevansi, dan keakuratan instrumen penelitian.

Reliabilitas dihitung dengan rumus Alpha Cronbach. Koefisien Alpha Cronbach. Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, soal-soal tersebut diberikan kepada sampel siswa. Data hasil tes kemudian dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal antar item dalam instrument. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya berbentuk linier atau tidak. Untuk menguji hubungan linier antara variabel penguasaan tata bahasa Indonesia (X) dengan variabel kemampuan menulis karya ilmiah (Y). Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu statistik deskripsi dan inferensial dengan menggunakan regresi sederhana. Statistik deskripsi untuk melihat keadaan penguasaan tata bahasa, dan keterampilan menulis karya ilmiah. Statistik deskripsi digunakan terdiri atas tendensi sentral yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji regresi memerlukan uji prasyarat, seperti uji normalitas, linieritas. Korelasi Pearson adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel kontinu. Korelasi Pearson mengukur tingkat hubungan linier antara dua variabel numerik. Koefisien korelasi Pearson (r) berkisar antara -1 hingga +1, di mana: $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna. $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna. $r = 0$ menunjukkan tidak ada hubungan linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

a. Penguasaan tata bahasa

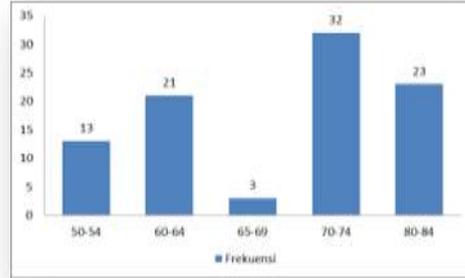
Rata-rata (mean) skor penguasaan tata bahasa siswa adalah 69.07 yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa secara umum. Median (70.00) menunjukkan bahwa setengah dari populasi memiliki skor di bawah angka ini, sementara modus (70,00) menunjukkan skor yang paling sering diperoleh siswa. Standar deviasi sebesar 10.048 menunjukkan seberapa jauh data menyebar dari rata-rata, memberikan gambaran mengenai variasi penguasaan tata bahasa di antara siswa

	Statist ics	
Tata Bahasa		
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		69.07
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		10.048
Variance		100.963
Range		34

Histogram data penguasaan tata bahasa di atas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 70- 74 dengan jumlah frekuensi absolut 32 siswa

atau 34,78%. Interval 65-69 menjadi kelompok dengan frekuensi terendah sebanyak 3 siswa atau 3,26%.

Histogram Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Tata Bahasa



Pie Chart Distribusi Kecenderungan Data Penguasaan Tata

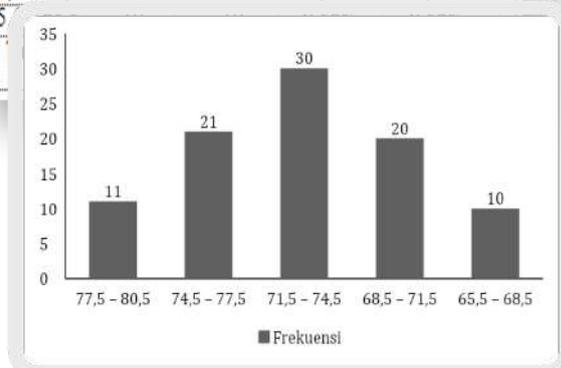


b. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Histogram data penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah di atas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 71,5-74,5 dengan jumlah frekuensi absolut 30 atau 33,04%. Interval 65,5-68,5 menjadi kelompok dengan frekuensi terendah sebanyak 10 siswa atau 9,86%.

Histogram Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase	Persentase Kumulatif
77,5 – 80,5	11	92	12,46%	100,0%
74,5 – 77,5	21	81	22,90%	87,54%
71,5 – 74,5	30	60	33,04%	64,64%
68,5 – 71,5	20	30	21,74%	31,59%



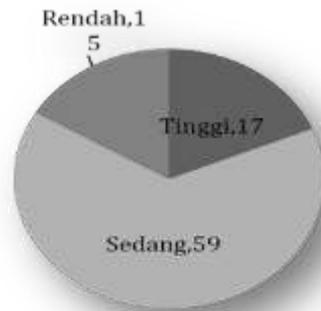
Histogram data penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah di atas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 71,5-74,5 dengan jumlah

frekuensi absolut 30 atau 33,04%. Interval 65,5-68,5 menjadi kelompok dengan frekuensi terendah sebanyak 10 siswa atau 9,86%.

Berdasarkan acuan norma di atas, rata-rata hitung variabel kemampuan menulis eksposisi adalah 73,17, dan simpangan bakunya adalah 3,44. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tinggi = $M + 1SD$ ke atas
 Sedang = di atas $M - 1SD$ sampai dengan di bawah $M + 1SD$
 Rendah = $M - 1SD$ ke bawah.

Pie Chart Kemampuan Menulis Karya Ilmiah



b. Uji Prasyarat Analisis
 Uji normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.17
	Std. Deviation	3.07133875
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas 1-Sample K-S menggunakan program SPSS versi 20.0, diketahui bahwa data tersebut memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,284 dengan taraf signifikansi 0,074. Hal tersebut membuktikan bahwa residual data terdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji linieritas

Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karya Ilmiah	Between Groups	(Combined)	259.180	13	19.937	2.28	.013
	Within Groups		7.75	78	.099		
Bahasa	Linearity		81.412	1	81.412	9.33	.003
		Deviation from Linearity	177.768	12	14.814	1.69	.063
	Within Groups		680.646	78	8.726		
		Total		939.826	91		

Hasil uji linearitas pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis karya ilmiah mempunyai nilai signifikan sebesar 0,003, hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat diasumsikan bahwa penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis karya ilmiah mempunyai hubungan yang linier.

c. Pengujian Hipotesis

Uji korelasi Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Correlations			
		Tata Bahasa	Karya Ilmiah
Tata Bahasa	Pearson Correlation	1	.294
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	92	92
Karya Ilmiah	Pearson Correlation	.294	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	92	92
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sesuai dengan uji korelasi di atas, didapat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu (0,004 < 0,05) maka hipotesis 0 (H0) ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis karya ilmiah sebesar 0,294 pada kolom pearson correlation yang artinya semakin tinggi nilai antara penguasaan tata bahasa maka semakin tinggi nilai keterampilan menulis karya ilmiah begitupun sebaliknya.

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.087	.076	3.088
a. Predictors: (Constant), Tata Bahasa				

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi (R) sebesar 0.294 termasuk pada kategori kekuatan hubungan lemah (Sugiyono, 2019). Jadi terdapat kekuatan hubungan yang lemah antara variabel penguasaan tata bahasa (X) dengan variabel Keterampilan menulis karya ilmiah (Y). Dari tabel 4.8, koefisien determinasi (R square) sebesar 0.087. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel penguasaan tata bahasa (X) terhadap keterampilan menulis karya ilmiah (Y) sebesar 8,7%. Sisanya sebesar 91,3% Keterampilan menulis karya ilmiah (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini meneliti hubungan antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI MAN 2 Sumbawa. Hasilnya menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa siswa berada pada kategori sedang, dengan kemampuan yang masih perlu ditingkatkan. Penguasaan tata bahasa penting untuk menyusun kalimat yang gramatikal, menggunakan tanda baca dengan benar, dan memilih kata yang sesuai, yang semuanya berkontribusi pada kejelasan dan kohesi tulisan.



Keterampilan menulis karya ilmiah siswa juga berada pada kategori sedang. Meskipun siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menulis karya ilmiah, beberapa aspek seperti struktur tulisan dan kejelasan argumen masih memerlukan peningkatan. Beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh Rahayu (2018) dan Sari (2020), mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya pelatihan tata bahasa dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Korelasi antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis karya ilmiah ditemukan positif namun lemah ($r = 0,294$). Ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan tata bahasa siswa, semakin baik pula keterampilan menulis mereka. Namun, faktor lain di luar penguasaan tata bahasa juga turut mempengaruhi kemampuan menulis karya ilmiah. Beberapa penelitian lain, seperti oleh Supriyadi (2016) dan Putri (2017), juga menemukan korelasi positif yang serupa.

Secara keseluruhan, meskipun penguasaan tata bahasa berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, pendekatan yang lebih komprehensif dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan, termasuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti strategi pembelajaran dan penggunaan teknologi.

KESIMPULAN

1. Penguasaan tata bahasa siswa kelas XI MAN 2 Sumbawa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan pemahaman yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan.
2. Keterampilan menulis karya ilmiah siswa juga dalam kategori sedang, dengan kemampuan yang cukup baik namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam struktur kalimat, penggunaan kata yang tepat, dan aturan tata bahasa.
3. Penguasaan tata bahasa siswa kelas XI MAN 2 Sumbawa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan pemahaman yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan.
4. Keterampilan menulis karya ilmiah siswa juga dalam kategori sedang, dengan kemampuan yang cukup baik namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam struktur kalimat, penggunaan kata yang tepat, dan aturan tata Bahasa.

SARAN

1. Pengembangan Penelitian: Penelitian di masa depan sebaiknya tidak hanya fokus pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi siswa, strategi pembelajaran, dan penggunaan teknologi yang mungkin memengaruhi keterampilan menulis.
2. Metode Pengukuran: Disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih komprehensif, seperti wawancara atau portofolio tulisan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kemampuan menulis siswa.
3. Durasi Penelitian: Penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang akan menghasilkan data yang lebih akurat dan tidak terpengaruh oleh kondisi sementara, seperti tekanan ujian atau faktor akademis lainnya.
5. Sampel yang Lebih Besar: Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan ukuran sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
6. Faktor-Faktor Lain: Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis, seperti keterlibatan siswa dalam literasi, penggunaan teknologi menulis, dan lingkungan belajar.



7. Metode Penelitian yang Beragam: Direkomendasikan untuk menggunakan metode yang lebih beragam seperti observasi langsung di kelas atau penilaian portofolio, agar mendapatkan data yang lebih kaya tentang proses menulis siswa.
8. Penelitian Jangka Panjang: Penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu lebih lama akan memberikan hasil yang lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh kondisi sementara yang dapat memengaruhi kinerja menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Depdikbud
- A, Aleka, & H.Achmad H.D. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Djauzak, 2004, “*Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*”, Balai Pustaka,Jakarta.
- Amelia, D. J. (2019). *Media Pembelajaran Berorientasi Multiple Intellegences*. Malang: UMMPress.
- Anwar, A. 2004. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Sumber Wijaya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Barnawi. M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- own. H. Douglas (2007) . *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education. Inc
- Budiwati, Tri, Rina. 2017. “ *Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi dengan Dosen Di Universitas Ahmad Dahlan: Analisis Pragmatik*”.*The 5th Urecol Proceeding*.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dardjowidjojo, S. (2012). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Hymes, Dell.. 1972. *Models of The Interaction of Language and Social Life*. New York: Holt, Reinhart and Winston
- H. Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Handika, Suidiana. (2016). *Tips Jitu Lobi, Negosiasi, & Memengaruhi Orang Lain*.Yogyakarta: Saufa.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar,*Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. Kemendikbud. 2014. *Buku Guru SMP Kelas VII Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. *Buku Siswa SMP Kelas VII Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
- Kebudayaan Keraf, Gorys. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, H. E. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung: Yrama Widya



- Lewicki, Roy J dkk. 2012. *Negosiasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Huy, Thanh Nguyen. (2015). *Problems Affecting Learning Writing Skill Of Grade 11 At Thong Linh High School [Online], Vol 3, (2), 69 halaman*. Tersedia: http://www.multidisciplinaryjournals.com/wpcontent/uploads/2015/03/PR_OBLEMS-AFFECTING-LEARNING-WRITING-SKILL-OF-GRADE11.pdf[Diunduh 20 Desember 2016]
- Suparno dan Mohammad Yunus. *Ketrampilan Menulis Dasar*. Jakarta: Universitas Departemen Pendidikan Nasional. 2007.
- Suparman, M., & Yunus, M. (2006). *Keterampilan dasar menulis*, Universitas terbuka, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno. Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soeparno. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik*. Yogyakarta. Mitra Gama W